

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.

Dengan melihat pada peraturan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 44 (2008) mengenai Pornografi pada pasal 4 poin 2 menyebutkan larangan menyediakan jasa pornografi yang menyajikan secara eksplisit ketelanjangan atau tampilan yang mengesankan ketelanjangan, menyajikan secara eksplisit alat kelamin, mengeksploitasi atau memamerkan aktivitas seksual atau menawarkan atau mengiklankan baik langsung maupun tidak langsung layanan seksual. Internet merupakan salah satu jasa pornografi yang tercantum pada pasal 1 poin 2.

Menurut Forbes (2018) setiap harinya data yang dihasilkan sekitar *2.5 quintillion bytes*. Data yang begitu cepat berkembang mengakibatkan penyaringan data secara manual akan menyulitkan. Berkembangnya pengguna internet pun semakin banyak dan terdiri atas berbagai jenjang umur, lalu informasi semakin terbuka dan mudah diakses.

Berdasarkan data pantuan Interpol dan Polri yang dikutip oleh Tirta (2017) Setiap harinya ada sekitar 50.000 aktivitas yang berhubungan dengan pornografi. Dengan melihat banyaknya aktivitas pornografi setiap harinya, maka dibutuhkan suatu sistem yang mampu menyaring konten pornografi secara otomatis yang mampu mengimbangi pertumbuhan data sebanyak itu.

Pada penelitian ini difokuskan untuk konten pornografi berupa gambar, salah satu metode yang paling terkenal untuk klasifikasi gambar adalah *neural network* atau bisa disebut jaringan syaraf tiruan. Untuk penggunaan sistem sendiri bisa lakukan integrasi dengan sistem lain yang memerlukan penyaringan data gambar pornografi. Dengan dibuatnya sistem ini diharapkan proses penyaringan data pornografi bisa dilakukan secara otomatis.

1.2 Perumusan Masalah.

Rumusan masalah yang dapat didefinisikan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana melakukan moderasi konten pornografi secara otomatis dan cepat ?
2. Dengan menggunakan model *neural network*, bagaimana membuat *classifier* yang mampu membedakan gambar pornografi dan bukan pornografi ?

1.3 Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Membuat perangkat lunak siap pakai yang berupa antar muka web, dan sekaligus terdapat *web service* untuk integrasi dengan aplikasi lain.
2. Mendesain model *neural network* untuk selanjutnya dilakukan pelatihan menggunakan datasets yang telah disiapkan.
3. Melakukan data mining di internet untuk mencari sebanyak mungkin datasets yang akan digunakan untuk melatih model machine learning

1.4 Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat penelitian secara khusus diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat penelitian ini secara umum adalah untuk membuat perangkat lunak yang mampu mengidentifikasi apakah suatu gambar dapat dikategorikan sebagai pornografi.
2. Perangkat lunak dapat diintegrasikan dengan perangkat lunak lain melalui antarmuka *web service* untuk perangkat lunak yang menginginkan sensorship gambar porno di dalamnya.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Gambar yang bisa diidentifikasi merupakan gambar manusia dengan umur dari 15 tahun sampai 70 tahun.
2. Gambar pornografi yang berupa animasi atau konsep abstrak tidak termasuk dalam penelitian.
3. Jenis gambar pornografi memiliki ragam jenis kelamin, perbedaan ras, warna kulit, pose badan.